

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis, Sifat, Pendekatan dan Lokasi Penelitian**

##### **1. Jenis dan Sifat Penelitian**

Sifat penelitian ini akan menggunakan penelitian studi kasus. Menurut W.S Winkel & Sri Hastuti (2006: 311), studi kasus merupakan metode yang mempelajari suatu keadaan dan suatu perkembangan siswa dalam layanan bimbingan, dengan lengkap dan detail, tujuan dari kegiatan ini adalah untuk memahami sikap dan sifat individualitas banyak siswa dengan lebih baik dan dapat membantu perkembangan yang lebih lanjut. Kesimpulan dari pengertian studi kasus adalah merupakan metode yang di dalamnya terdapat pengumpulan data tentunya dengan meliputi beberapa aspek fisik dan psikologis dengan bertujuan dapat memperoleh banyak pemahaman lebih mendalam.

Studi kasus diawali oleh investigasi yang sangat mendalam dan mendetail mengenai suatu individu, kelompok maupun peristiwa guna mengeksplor dari berbagai penyebab banyak prinsip-prinsip yang sangat mendasari.

Studi kasus adalah dapat menganalisis deskriptif dan sangat eksploratif dari seseorang, kelompok atau bahkan suatu fenomena. Studi kasus adalah analisis beberapa orang, kelompok, keputusan, periode atau

beberapa sistem lain yang dapat dipelajari dengan cara holistik dengan menggunakan satu atau bahkan banyak metode.

Menurut Yin (2019:2), memberikan banyak batasan dengan sifat teknis dengan menekankan di dalam ciri-cirinya. Sementara menurut Ary, Jacobs, dan Razavieh (1985) bahwa di dalam studi kasus para peneliti harus memiliki usaha dalam meneliti suatu unit ataupun individu dengan lebih mendalam. Dengan batasan tersebut, maka batasan studi kasus dapat diklasifikasi menjadi :Sasaran penelitian juga bisa berupa manusia, peristiwa, sebuah latar, dan beberapa dokumen. Sasaran yang sudah diteliti tersebut juga harus bisa ditelaah lebih rinci dan mendalam dengan menjadikan satu totalitas yang dapat disesuaikan dengan latar atau banyak konteks tergantung dengan masing-masing maksud, agar nantinya kalian bisa mempermudah untuk memahami kaitan yang ada di antara banyak variabel-variabelnya.

Jadi dalam penelitian ini sifat penelitian bersifat kasus, dimana objek atau peristiwa yang digambarkan yaitu pengelolaan dana *Ziswaf* dalam memenuhi pelayanan anak asuh pada Yayasan Panti Asuhan Budi Rahayu Amuntai.

## **2. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif di mana pendekatan kualitatif memiliki karakteristik: (1) Pengambilan data dilaksanakan dalam suasana yang naturalistik, yang wajar. (2) Sampel

bersifat purposif dengan tidak mementingkan jumlah. (3) Hasil penelitian berupa deskripsi, tidak mementingkan jumlah. (4) Analisis data dilakukan secara terus menerus untuk mencari makna kontekstual. (5) Kesimpulan ditarik melalui proses verifikasi dan triangulasi.

Bogdan dan Taylor, dalam Moleong (2017:54) mendefinisikan pendekatan kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Indikasi dari model penelitian ini yang membedakannya dengan penelitian jenis lainnya, antara lain: (1) adanya latar alamiah; (2) manusia sebagai alat atau instrumen; (3) metode kualitatif; (4) analisis data secara induktif; (5) teori dari dasar (*grounded theory*); (6) deskriptif; (7) lebih mementingkan proses dari pada hasil; (8) adanya batas yang ditentukan oleh fokus; (9) adanya kriteria khusus untuk keabsahan data; (10) desain yang bersifat sementara; (11) hasil penelitian dirundingkan dan disepakati bersama

### **3. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini akan dilaksanakan pada Yayasan Panti Asuhan Budi Rahayu Amuntai yang beralamat di Jalan H. Ali Kelurahan Antasari Kecamatan Amuntai Tengah Kabupaten Hulu Sungai Utara.

#### **B. Subjek dan Objek Penelitian**

Yang dimaksud dengan subjek penelitian dalam hal ini merujuk pada populasi, sampel sebagai sumber data penelitian, misalnya, dokumen arsip,

aturan pengelolaan dana *Ziswaf* dokumen, program panti asuhan dan perangkat teknologi yang digunakan di panti asuhan dalam menunjang pengambilan keputusan. Studi dokumentasi ini sangat penting sebagai langkah mendeskripsikan atau menggambarkan hal-hal yang berkenaan dengan masalah penelitian yang berkenaan dengan efektivitas pengambilan keputusan. Dokumen juga dapat digunakan sebagai bahan triangulasi dan member check terhadap kebenaran keterangan responden.

Untuk memenuhi hal tersebut, maka subjek penelitian sebagai sumber data diambil 3 orang, yaitu :

1. Ketua Yayasan Pantia Asuhan Budi Rahayu Amuntai;
2. Pengasuh Harian Yayasan Pantia Asuhan Budi Rahayu Amuntai;
3. Anak Asuh Yayasan Pantia Asuhan Budi Rahayu Amuntai.

Sesuai dengan pendekatan yang dilakukan dalam penelitian kualitatif, maka dalam upaya melengkapi data subyek tersebut dapat berubah atau tidak permanen. Oleh karena itu, dalam pelaksanaan wawancara dapat dilakukan terhadap sejumlah orang tersebut di atas atau dapat berkembang lebih luas dari yang ditetapkan dengan batas keluasaan untuk memperoleh data yang sesuai dengan permasalahan yang diteliti.

Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah pengelolaan dana *Ziswaf* dalam memenuhi pelayanan anak asuh pada Yayasan Pantia Asuhan Budi Rahayu Amuntai.

### **C. Data dan Sumber Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini, terdiri dari 2 sumber yaitu data primer dan data sekunder. Data primer (sumber data utama) adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya (subjek penelitian), yaitu wawancara

Sedangkan, data sekunder yaitu data yang tidak dilakukan secara langsung oleh peneliti, seperti buku, majalah ilmiah, jurnal penelitian, peraturan-peraturan, arsip, dokumentasi pribadi dan resmi dan sebagainya menyangkut pengelolaan dana *Ziswaf* dalam memenuhi pelayanan anak asuh pada Yayasan Panti Asuhan Budi Rahayu Amuntai.

### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini sudah barang tentu memerlukan adanya data-data, yakni sebagai bahan yang akan di studi. Untuk memperolehnya perlu adanya metode yang dipakai sebagai bahan pendekatan. metode pengumpulan data dalam penelitian ini digunakan adalah: (1) wawancara; (2) dokumenter.

#### **1. Wawancara**

Wawancara yang dilakukan sebagai pengumpulan data pokok dilakukan antara peneliti dengan subjek penelitian yang berjumlah 3 orang, yaitu: 1) Ketua Yayasan Pantia Asuhan Budi Rahayu Amuntai; 2) Pengasuh Harian Yayasan Pantia Asuhan Budi Rahayu Amuntai; dan ; 3) Anak Asuh Yayasan Pantia Asuhan Budi Rahayu Amuntai.

Data yang digali melalui responden tersebut meliputi yaitu pengelolaan dana *Ziswaf* dalam memenuhi pelayanan anak asuh pada Yayasan Panti Asuhan Budi Rahayu Amuntai, diantaranya dari mana saja dana berasal, bagaimana sistem pengelolaan dana *Ziswaf*, apa saja peruntukkan dana *Ziswaf*, digunakan, bagaimana sistem pelaporan dan pertanggungjawaban dana *Ziswaf*, yang dikelola, dan bagaimana strategi Yayasan Budi Rahayu Amuntai menanggulangi kekeurangan dana dalam memenuhi kebutuhan anak asuh, dan lain-lain.

## **2. Studi Dokumen**

Studi dokumen juga dianggap penting sebagai data banding dari teknik observasi dan wawancara. Studi dokumen ini difokuskan pada kajian peneliti terhadap data-data fisik seperti anggaran dasar dan anggaran rumah tangga Yayasan Panti Asuhan Budi Rahayu Amuntai, dokumen rencana kerja Yayasan Panti Asuhan Budi Rahayu Amuntai, bukti-bukti pengelolaan dana *Ziswaf*., laporan keuangan Yayasan Panti Asuhan Budi Rahayu Amuntai, struktur Yayasan Panti Asuhan Budi Rahayu Amuntai, dan foto-foto penunjang kegiatan penelitian, seperti foto wawancara, foto fisik Panti Asuhan Budi Rahayu Amuntai.

## **E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data**

Data yang sudah dikumpulkan akan diolah dengan teknik kualitatif. Pada prinsipkan pengolahan data akan dilakukan melalui tiga tahap, yaitu :

reduksi, display, dan verifikasi. Pada tahap reduksi akan diupayakan untuk menemukan hal-hal pokok tentang objek penelitian, yaitu pengelolaan dana *Ziswaf*, dalam memenuhi pelayanan anak asuh pada Yayasan Panti Asuhan Budi Rahayu Amuntai. Pada tahap display akan dilakukan perangkuman informasi secara sistematis sehingga tema sentral yang berhubungan dengan pengelolaan dana *Ziswaf*, dalam memenuhi pelayanan anak asuh pada Yayasan Panti Asuhan Budi Rahayu Amuntai, Dapat diketahui secara jelas.

Pada tahap verifikasi dilakukan pemaknaan yang relevan atas kesimpulan sesuai dengan tema penelitian yaitu pengelolaan dana *Ziswaf*, dalam memenuhi pelayanan anak asuh pada Yayasan Panti Asuhan Budi Rahayu Amuntai.

Pengolahan dan pelaksanaan analisis data akan melalui tahap-tahap kegiatan di bawah ini.

1. Memeriksa kelengkapan catatan berdasarkan pertanyaan wawancara, observasi dan studi dokumenter. Seandainya catatan dan lembaran jawaban belum berisi, maka responden akan dihubungi kembali untuk membantu melengkapi data yang diperlukan.
2. Memberi skor dengan angka yang kemudian diterjemahkan ke dalam pernyataan kualitatif yang dihimpun melalui penelitian lapangan tersebut.
3. Mentabulasi semua data kualitatif yang masuk dengan merinci setiap aspek berdasarkan temuan penelitian.

4. Menganalisis, menyeleksi, dan merangkum data dalam bentuk deskripsi yang sistematis sehingga dapat digunakan sebagai dasar untuk menyusun kesimpulan.
5. Membuat hasil sistesis atau menyesuaikan data temuan di lapangan dengan tema, tujuan, penafsiran dan menyusun kesimpulan.